

**Pemanfaatan *Virgin Coconut Oil (Vco)* Sebagai Bahan Alternatif Pengganti
Antibiotic Growth Promoters (Agp) Dalam Pakan Ternak Unggas**

***Utilization Of Virgin Coconut Oil (Vco) As An Alternative Replacement Of
Antibiotic Growth Promoters (Agp) In Poultry Feed***

**Pramu, Yudiani Rina Kusuma, Teguh Susilo, Nuha Abdulloh, Muhammad Mu'zi
Agsung**

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Jurusan Peternakan
JL.Magelang – Kopeng Km 7 Kotak Pos 152 Tegal Rejo. Magelang 56101
pramucinagara@yahoo.com

Diterima : 8 Juni 2019

Disetujui : 29 September 2019

ABSTRAK

Peternak di Indonesia khususnya unggas mau tidak mau harus beralih dari penggunaan pakan ternak mengandung Antibiotik Growth Promotor (AGP) menuju pakan ternak non AGP. Kebiasaan peternak menggunakan produk pakan yang mengandung AGP secara berlebihan menimbulkan dampak buruk bagi produktifitas ternak. Selain itu ternak menjadi rentan terserang penyakit. Alternatif solusi bahan yang dapat digunakan sebagai pengganti Antibiotic Growth Promoters (AGP) dalam pakan ternak adalah Virgin Coconut Oil (VCO). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan Virgin Coconut Oil (VCO) pada pakan ternak itik sebagai bahan pengganti Antibiotic Growth Promoters (AGP). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata bobot badan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Pada kelompok perlakuan aktifitas gerak itik dan nafsu makan tampak lebih tinggi dari kelompok kontrol. Kecepatan pertumbuhan bulu itik berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Angka kematian pada kelompok kontrol lebih tinggi dari kelompok perlakuan.

Kata kunci: AGP, pakan, itik.

ABSTRACT

Poultry in Indonesia inevitably have to switch from using animal feed containing Antibiotic Growth Promoter (AGP) to non AGP animal feed. The habit of breeders using excessive feed products that contain AGP has a negative impact on livestock productivity. Livestock become vulnerable to disease. An alternative material solution

that can be used as a substitute for Antibiotic Growth Promoters (AGP) in animal feed is Virgin Coconut Oil (VCO). The purpose of this study was to determine the effect of adding Virgin Coconut Oil (VCO) to duck feed as a substitute for Antibiotic Growth Promoters (AGP). The observations showed that there were differences in the average body weight between the control and treatment groups. In the treatment group the activity of duck movements and appetite appeared higher than the control group. The growth rate of duck feathers differed between the control group and the treatment group. The mortality rate in the control group is higher than the treatment group.

Key words: AGP, feeds, duck.

PENDAHULUAN

Antibiotik Growth Promotor (AGP) beberapa tahun yang lampau digunakan dalam pakan ternak sebagai bahan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan (memacu) pertumbuhan ternak. Saat ini seiring munculnya permasalahan tentang resistensi tubuh terhadap antibiotik, WHO telah membuat kebijakan global untuk mengurangi penggunaan antibiotik pada peternakan dan perikanan. Indonesia pada revisi undang undang nomor 41 Tahun 2014 yang dalam salah satu pasalnya menyebutkan bahwa penggunaan pakan yang dicampur dengan hormon tertentu dan/atau antibiotik imbuhan pakan dilarang. Peternak di Indonesia khususnya unggas mau tidak mau harus beralih dari penggunaan pakan ternak mengandung *Antibiotik Growth Promotor (AGP)* pakan ternak non AGP.

Pelarangan penggunaan pakan yang mengandung AGP yang resmi diterbitkan pada Januari 2018 menimbulkan dampak buruk bagi produktifitas ternak. Hal ini terjadi karena kebiasaan peternak menggunakan produk pakan yang mengandung AGP secara berlebihan. Terlihat pada penurunan

produksi dari yang semula 90% populasi turun hingga angka 40% (Riadi, 2018). Selain itu ternak menjadi rentan terserang penyakit. Alternatif solusi bahan yang dapat digunakan sebagai pengganti *Antibiotic Growth Promoters (AGP)* dalam pakan ternak adalah *Virgin Coconut Oil (VCO)*. VCO adalah minyak kelapa yang dibuat dari bahan baku kelapa segar yang diproses alami dengan pemanasan atau tanpa pemanasan. *Virgin Coconut Oil* kaya dengan kandungan asam laurat yang memiliki sifat antibiotik diantaranya sebagai antivirus, antibakteri, antiprotozoa, sehingga dapat meningkatkan daya tahan manusia terhadap penyakit (Widayanti, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada pakan ternak itik sebagai bahan pengganti *Antibiotic Growth Promoters (AGP)*.

MATERI DAN METODE

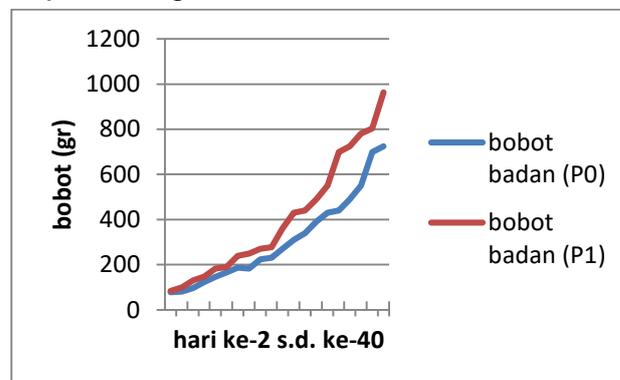
60 DOC betina dibagi menjadi 2 kelompok dan dipelihara dengan sistem pemeliharaan yang sama. Kelompok 1 diberi pakan komersial non AGP sedangkan kelompok 2 diberi pakan komersial non AGP dengan penambahan

VCO per oral berjenjang 0,1 cc – 1 cc per ekor per dua hari selama 1 bulan. Itik dipelihara selama 1 bulan (40 hari). Parameter penelitian fokus terhadap penambahan berat badan, pertumbuhan bulu, angka kematian. Pembuatan VCO secara manual dengan menggunakan bahan buah kelapa segar. Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan metode Pengadukan. Metode pengadukan dimaksudkan agar proses pemisahan zat dan partikel-partikelnya dapat dipercepat. Dalam metode pengadukan prinsip yang digunakan adalah larutan diputar secara horizontal. Pada saat objek diputar partikel-partikel akan berpisah dan berpecah sesuai dengan berat jenis masing-masing (Anonim, 2005). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistika untuk membandingkan dua kelompok. Perbandingan rata-rata masing-masing variabel diukur menggunakan analisis deskriptif untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata bobot badan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Tampak dalam grafik gambar 1 menunjukkan perbedaan peningkatan bobot badan selama pemeliharaan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Dalam pengamatan lapangan tampak nafsu makan itik kelompok perlakuan lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan aktifitas itik tampak lebih tinggi dari kelompok kontrol. Sisa dari pakan yang diberikan menunjukkan hal yang sama yakni nafsu makan itik

kelompok perlakuan lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan tulisan (Bruce, 2004 dan Darmoyuwono, 2006) bahwa VCO sebagian besar mengandung asam lemak rantai pendek yang mudah teroksidasi menghasilkan suplai energi untuk aktifitas tubuh.



Gambar 1. Perbandingan pertumbuhan bobot badan itik sampai dengan umur 40 hari.

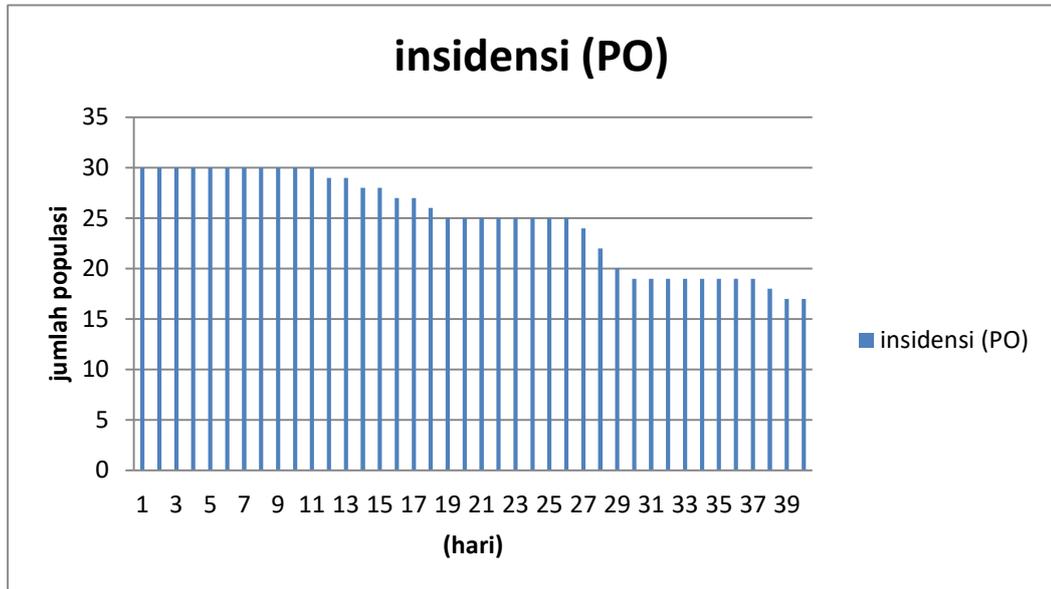
Prinsipnya pemberian imbuhan pakan mempunyai tujuan meningkatkan efisiensi dalam beternak, dengan cara mempercepat kenaikan bobot badan. Fungsi Growth Promoters pada VCO terbukti meningkatkan pertumbuhan dari hasil peningkatan bobot badan fase starter untuk ternak itik.

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa terdapat sejumlah angka mortalitas dan morbiditas baik itik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok perlakuan. Perbedaan yang tampak ada pada angka mortalitas itik kelompok kontrol yang lebih tinggi dari pada kelompok perlakuan. Demikian halnya pada kelompok perlakuan tidak tampak adanya gejala penyakit yang spesifik selama pemeliharaan. Kejadian penyakit maupun kematian muncul pada kelompok kontrol telah tampak pada hari ke-11 pemeliharaan sedangkan pada

kelompok perlakuan muncul kematian pada hari ke-23 pemeliharaan.

Hasil laboratorium Yuniwanti *et al.*, (2013) menunjukkan bahwa pemberian VCO mampu meningkatkan persentase aktivitas fagositosis makrofag ayam pedaging. VCO mampu menghambat

pertumbuhan bakteri *S. aureus* (Rahmadi *et al.*, 2013). Aktifitas antibakterial dari VCO mampu menekan munculnya penyakit pada itik terutama penyakit infeksi bakterial dan viral.

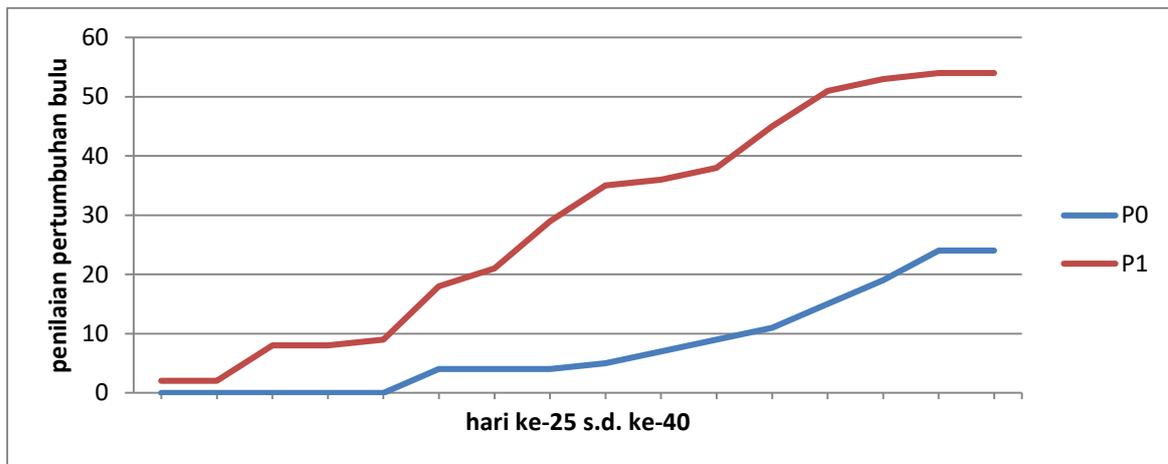


Gambar 2. Grafik angka mortalitas dan morbiditas selama pemeliharaan

Pertumbuhan bulu itik tampak berbeda kecepatannya antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada pengukuran sampel individu secara acak rata-rata pertumbuhan bulu itik kelompok perlakuan lebih cepat dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kemunculan bulu permanen itik kelompok perlakuan sudah muncul pada hari ke-25 pemeliharaan sedangkan bulu permanen itik kelompok kontrol muncul pada hari ke-30 pemeliharaan. Pertumbuhan bulu adalah salah satu indikasi perbaikan metabolisme tubuh. Penambahan VCO mampu meningkatkan

metabolisme tubuh. Setiaji, B dan Prayugo, S. (2006) menjelaskan bahwa *Virgin Coconut Oil* atau minyak kelapa murni mengandung asam lemak rantai sedang yang mudah dicerna dan dioksidasi oleh tubuh sehingga mencegah penimbunan di dalam tubuh. Di samping itu ternyata kandungan antioksidan di dalam VCO pun sangat tinggi seperti tokoferol dan betakaroten. Antioksidan ini berfungsi untuk meningkatkan metabolisme mencegah *aging* dan menjaga stamina tubuh.



Gambar 3. Grafik pertumbuhan bulu itik dari hari ke-25 hingga hari ke-40.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penambahan VCO pada pakan mampu mempercepat kenaikan bobot badan itik. Pemberian VCO mampu menurunkan angka mortalitas dan morbiditas itik pada masa starter.

Perlu penelitian lebih lanjut tentang pengaruh VCO terhadap efisiensi pakan dan mekanisme VCO terhadap pencegahan penyakit pada unggas pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. Cocoinfo Internasional. 12(1): 39. Asian and Pasific Coconut Community (APCC).
- Bruce Fife, C.N.N.D. 2004. The Coconut Oil Miracle. Penguin Group (USA) Inc. 375 Hudson Street. New York, NY 10014. 239p.
- Darmoyuwono, W. 2006. Gaya Hidup Sehat dengan Virgin Coconut Oil. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rahmadi A, Abdiah I, Sukarno MD, Purnaningsih T. 2013. Karakteristik Visikokimia dan Antibakteri VCO Hasil Fermentasi BAL. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan (PATPI). Vol 24, No 2 (2013)
- Riadi, E. 2018. Pakan Ternak AGP Dilarang, Ayam di Blitar Diserang Penyakit. dalam Detik.com <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3834256/pakan-ternak-agp-dilarang-ayam-di-blitar-diserang-penyakit>
- Setiaji, B dan S. Prayugo. 2006. Membuat VCO Berkualitas Tinggi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widiyanti, RA. 2015. Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai Antibiotik Kesehatan Dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat 2015. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

Biologi 2015. Malang 21 Maret
2015.

Yuniwarti EYW, Asmara W, Artama WT,
Tabbu CRT. 2013. Virgin Coconut
Oil Meningkatkan Aktivitas
Fagositosis Makrofag Ayam
Pedaging Pascavaksinasi Flu
Burung. Jurnal Veteriner Juni 2013
Vol. 14 No. 2: 190-196